

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian analisis masalah terhadap 3 (tiga) postingan akun Instagram @4maze mengenai kasus korupsi bansos Juliari Batubara, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Akun Instagram @4maze mengkontruksi postingannya untuk menyuarakan kritik sosial khususnya dalam permasalahan korupsi. Penggunaan analisis wacana kritis Van Dijk telah menemukan realitas yang dibentuk oleh @4maze dalam ketiga postingannya. Sehingga implikasi teoritis yang dapat diperoleh ialah analisis wacana kritis juga dapat dibangun oleh media dengan berbentuk “*darkjokes*” di mana lelucon yang dibuat @4maze dengan menabrakkan komedi dan kejadian korupsi bansos covid-19 Juliari Batubara berdasarkan realitas.
2. Pada tahap analisis teks pada tiga postingan @4maze, struktur makro yang ditampilkan adalah vonis hukuman korupsi bansos covid-19 Juliari Batubara. Kemudian superstruktur menekankan bahwa Juliari Batubara ingin dibebaskan karena merasa dihina publik, akan tetapi bukan mendapat simpati dari masyarakat melainkan komentar-komentar sinis dan semakin dihina oleh masyarakat. Selanjutnya struktur mikro dijelaskan mengenai kontradiksi yang terjadi di mana seharusnya Juliari Batubara mengakui perbuatannya

dan bertanggung jawab bukan meminta keringanan atas vonis hukuman penjara yang diputuskan.

3. Pada tahap analisis kognisi sosial dapat terlihat @4maze memiliki kesadaran mental terhadap isu-isu sosial dengan kacamata ideologi sosialisme. @4maze peduli terhadap masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Kemudian berargumentasi menyampaikan pesan dan kritiknya melalui postingan-postingan yang disampaikan dengan cara komedi.
4. Pada tahap konteks sosial, wacana korupsi bansos covid-19 dibangun oleh @4maze sejalan dengan kondisi hukum di Indonesia yang kian melemahkan legitimasi moral dan sosial. Ada diskrimasi perlakuan hukum terhadap kelompok elit yang memiliki uang dan berkuasa dengan kelompok kecil yang tidak memiliki uang dan tidak mempunyai kekuasaan. Hukuman yang diberikan kepada Juliari Batubara seakan menggambarkan penegak hukum seperti memakai kacamata kuda yang sama sekali mengesampingkan fakta sosial.

5.2. Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan model analisis wacana kritis yang berbeda namun tetap menggunakan media berita atau channel yang mengemas permasalahan politik dengan sudut pandang kritis dan anti mainstream sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap cara pandang masyarakat terkait masalah

politik khususnya korupsi serta dapat menambah referensi penelitian yang dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian teoritis dan khususnya di bidang ilmuan mengenai analisis wacana kritis.

2. Secara praktis, peneliti berharap postingan kritikan yang berbentuk “*darkjokes*” dapat dijadikan kritikan sosial yang serius. Artinya, tidak hanya sampai dalam media panggung hiburan semata, melainkan kritikan sampai pada pemegang kekuasaan sehingga mendapatkan tindak lanjut untuk meminimalisir terjadinya korupsi.